

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakan oleh tenaga manusia atau hewan. Kebutuhan akan alat transportasi itu sangat penting yaitu untuk melancarkan arus barang ataupun manusia dan menunjang perkembangan ekonomi yaitu meningkatkan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang atau manusia, Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (trip) antara asal (origin) dan tujuan (destination). Kebutuhan akan alat transportasi sebagai alat untuk melakukan perjalanan dirasakan semakin meningkat sebagai dampak beragamnya keperluan dan jenis aktivitas manusia, jadwal kegiatan yang berlainan, penambahan penduduk, serta tuntutan akan kebutuhan hidup yang terus meningkat dan Pertumbuhan jumlah kendaraan yang terus meningkat tidak diimbangi dengan ruas jalan yang memadai yang dapat menimbulkan permasalahan kemacetan serta resiko kecelakaan lalulintas di jalan raya semakin meningkat.

Dalam transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan kaki baik dipinggir jalan, trotoar, lintasan khusus bagi pejalan ataupun menyebrang jalan. Untuk melindungi pejalan kaki dalam berlalu lintas, pejalan kaki wajib berjalan pada bagian jalan dan menyebrang pada tempatnya, sehingga Fasilitas penyebrangan pejalan kaki idealnya semua penyebrang jalan menggunakan penyebrangan jalan terpisah, dimana tidak terdapat konflik antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.

Pejalan kaki adalah istilah dalam Transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan di lintasan pejalan kaki baik di pinggir jalan , trotoar , lintasan khusus bagi pejalan kaki ataupun penyebrang jalan. Untuk melindungi pejalan kaki dalam berlalu lintas, pejalan kaki wajib berjalan pada bagian jalan dan menyebrang pada tempat penyebrangan yang telah disediakan bagi pejalan kaki, Peningkatan arus lalulintas kendaraan dan pergerakan orang

diatas prasarana transportasi pada suatu kota seperti prasarana jalan raya perkotaan sangat tergantung pada pesatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau wilayah kota.

Kepadatan arus pergerakan kendaraan dan manusia di sepanjang kawasan Kota Pangkalpinang Kurang ditunjang dengan adanya fasilitas alternatif pendukung yang memadai, pejalan kaki dan parkir yang kurang teratur, pengunjung yang menggunakan kendaraan bermotor terpaksa memanfaatkan badan jalan sebagai tempat parkir, Sehingga mengakibatkan pengurangan kapasitas jalan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan tersebut, Kepulauan Bangka Belitung Merupakan salah satu daerah yang terus berkembang. Hal ini dapat dilihat pada volume kendaraan lalu lintas yang semakin meningkat, khususnya pada kota Pangkalpinang yang merupakan Ibukota Propinsi.

Ruas jalan yang terdapat di pusat perdagangan yang ada di pangkalpinang merupakan jalan penghubung antara suatu kawasan dengan kawasan lainnya yang ada di Bangka. Sehingga menyebabkan tingginya arus lalu lintas kendaraan maupun tingkat arus pejalan kaki yang melewati ruas jalan tersebut ditambah dengan kondisi jalan yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan yang ada di Pangkalpinang, Setiap pejalan kaki membutuhkan sarana untuk berjalan pada ruas jalan raya dengan aman dan nyaman. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang Analisis Tingkat Pejalan kaki dan pemilihan jenis Fasilitas Alternatif penyeberangan untuk pejalan kaki yang ada di kota Pangkalpinang khususnya pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin membahas masalah yang terjadi di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis tingkat pejalan kaki di ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang?

2. Bagaimana kebutuhan Analisis tingkat pejalan kaki dan fasilitas alternatif penyeberangan untuk pejalan kaki pada ruas jalan Jenderal Sudirman Kota Pangkalpinang?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat pejalan kaki pada lokasi penelitian. .
2. Menganalisis tingkat pejalan kaki dan fasilitas alternatif penyeberangan untuk pejalan kaki yang menghubungkan kawasan perdagangan pada ruas jalan Jendral Sudirman Kota Pangkalpinang.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah pada lokasi penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dari simpang bersinyal Ramayana sampai dengan depan Bank BRI Pangkalpinang pada ruas jalan Jendral Sudirman Kota Pangkalpinang.
2. Metode pengumpulan data pedestrian dan penyeberangan pejalan kaki diperoleh dengan cara mensurvey langsung kondisi pada lokasi penelitian.
3. Mengetahui tingkat pejalan kaki berdasarkan 3 parameter yang mempengaruhi tingkat pelayanan pejalan kaki yaitu, kecepatan berjalan, kebutuhan ruang, dan aliran pejalan kaki yang mengacu pada *Highway Capacity Manual* (2010).
4. Perhitungan Volume pejalan kaki pada ruas jalan Jendral Sudirman Kota Pangkalpinang untuk mengetahui jenis fasilitas penyeberangan yang akan digunakan.
5. Metode pelaksanaan penelitian ini mengacu pada ketentuan-ketentuan perencanaan fasilitas pejalan kaki berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Bina Marga tentang cara perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan (Tahun 1995).

6. Pemilihan fasilitas penyeberangan pedestrian didasarkan pada rumus empiris (PV^2) dimana P adalah arus pejalan kaki yang menyeberang ruas jalan tiap jam-nya (pejalan kaki/jam) dan V adalah arus kendaraan tiap jam dalam 2 (dua) arah (kendaraan/jam).
7. Pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel sebagai perhitungan dan pengelola data hasil penelitian.

